

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan baik yang tercipta antara dokter dan pasien merupakan sebuah refleksi dari seberapa profesional seorang dokter dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasiennya. Profesionalitas seorang dokter tidak dapat terbentuk dengan mudah, profesionalisme itu berakar dari sifat altruisme, sifat humanis, kompetensi, komunikasi yang baik, kejujuran, dan integritas yang tinggi.¹

Menjadi dokter yang profesional merupakan dambaan bagi seluruh mahasiswa kedokteran di seluruh penjuru dunia, termasuk bagi mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK Unand). Untuk mencapai impian tersebut tentu tidaklah mudah. Semua harus bermula dari jenjang terbawah, yaitu jenjang perkuliahan formal pada periode pre-klinik. Kompetensi yang merupakan bagian dari profesionalitas seorang dokter diperoleh sejak periode perkuliahan pre-klinik tersebut. Oleh karena itu, kesuksesan menjadi dokter yang profesional, tidak lepas dari kesuksesan yang diraih pada masa pre-klinik sebelumnya.²

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sering kali dijadikan sebagai indikator kesuksesan setiap mahasiswa di masa perkuliahan.^{3,4} Selain sebagai indikator kesuksesan mahasiswa, IPK juga kerap dijadikan sebagai parameter dari *Academic Performance*/performa akademik mahasiswa yang menggambarkan tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap keilmuan pada bidang/jurusannya masing-masing. Hal yang sama juga berlaku bagi mahasiswa kedokteran, dimana IPK sebagian besar akan menggambarkan tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran terhadap materi perkuliahan kedokteran itu sendiri. *Academic performance* yang baik inilah yang akan mempersiapkan seorang mahasiswa kedokteran menjadi dokter yang kompeten di masa depan nantinya.^{5,6,7}

Mahasiswa kedokteran di FK Unand dapat digolongkan menjadi dua kelompok berdasarkan negara asal tempat pendidikan sebelumnya, yaitu mahasiswa lokal dan mahasiswa internasional. Mahasiswa lokal merupakan

mahasiswa yang sebelumnya menempuh pendidikan SMA/ sederajat di Indonesia, sedangkan mahasiswa internasional merupakan mahasiswa yang sebelumnya menempuh pendidikan SMA/ sederajat di luar Indonesia.

Pada setiap akhir blok, di FK Unand selalu dilaksanakan ujian kognitif blok yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan akademis dari seluruh mahasiswa kedokteran FK Unand. Persentase mahasiswa internasional yang mendapatkan nilai blok di bawah batas minimum kelulusan sering kali lebih besar daripada persentase mahasiswa lokal. Tentunya ini berdampak buruk pada IPK dari kebanyakan mahasiswa internasional tersebut.⁸

Di FK Unand, proporsi terbesar dalam kalkulasi IPK itu sendiri berasal dari hasil ujian tulis kognitif blok yang dilaksanakan pada setiap bloknya.⁹ Hasil ujian yang didapatkan oleh mahasiswa kedokteran FK Unand pada semua blok akan mempengaruhi kurang lebih setengah dari IPK mereka di akhir masa perkuliahan. Oleh karena itu, seluruh mahasiswa kedokteran FK Unand dituntut untuk memberikan performa terbaik mereka di setiap bloknya agar dapat memberikan hasil ujian yang terbaik yang akhirnya dapat menghasilkan IPK yang memuaskan.

Pada kenyataannya, pada salah satu hasil ujian tulis kognitif blok, 37% mahasiswa lokal mendapatkan nilai di bawah batas kelulusan yang sudah ditetapkan, sedangkan 94% dari mahasiswa internasional yang mendapatkan nilai serupa. Memang tidak mudah untuk menuntut ilmu di negara asing, namun semua mahasiswa internasional pastinya sudah siap terhadap segala kemungkinan tantangan dan hambatan yang akan terjadi. Hingga saat ini belum ada penelitian di FK Unand yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hal tersebut. Dengan pengorbanan yang telah diberikan seperti keluarga, finansial, dan lainnya, seharusnya hal tersebut dapat dijadikan sebagai motivasi bagi mahasiswa internasional untuk meraih hasil belajar yang memuaskan.⁸

Pada beberapa negara dengan persentase mahasiswa internasional tertinggi di dunia, seperti Luxembourg, Australia, Inggris, Swiss, Austria, Jerman dan Selandia Baru, sudah pernah dilakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi performa akademik mahasiswa internasional di negara tersebut, khususnya pada jurusan kedokteran.¹⁰ Pada penelitian yang telah dilakukan di

Jerman, mahasiswa kedokteran internasional di negara tersebut menunjukkan performa akademik yang buruk, baik dalam konteks ujian tertulis, ujian pemeriksaan klinis yang dilakukan di universitas, maupun ujian negara yang dilakukan secara nasional.¹¹ Di Inggris, penelitian serupa juga pernah dilakukan pada mahasiswa internasional yang berasal dari Asia dan beberapa etnik minoritas lainnya, mereka yang merupakan *Non Native English Speaker* (NNES), di Inggris mereka dituntut untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama mereka. Hasilnya, mahasiswa tersebut menunjukkan performa akademik yang lebih rendah, khususnya pada ujian OSCE dan ujian kemampuan komunikasi, namun tidak pada ujian tertulis.¹² Di lain sisi, berdasarkan penelitian yang dilakukan di *Australian Medical School*, sebenarnya kebanyakan dari mahasiswa internasional yang berada di sekolah tersebut merupakan *Native English Speaker* (NES), namun dari hasil penelitian, mahasiswa tersebut tetap menunjukkan performa yang buruk dalam melaksanakan ujian. Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya faktor yang berpengaruh pada performa akademik mahasiswa internasional tidak hanya disebabkan oleh faktor bahasa saja, namun juga dipengaruhi oleh banyak kemungkinan faktor lain berperan penting. Setiap universitas dan negara yang berbeda memiliki gambaran faktor tersendiri.¹³

Idealnya, agar dapat menjadi dokter yang kompeten dan mampu dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dunia, seluruh mahasiswa kedokteran diharapkan dapat memiliki *academic performance* yang baik, tidak hanya bagi mahasiswa lokal, namun juga bagi mahasiswa internasional. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Academic Performance* Mahasiswa Internasional Fakultas Kedokteran Universitas Andalas : Sebuah Studi Kualitatif”, dengan harapan dapat diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi performa akademis mahasiswa internasional yang berada di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, apakah faktor yang berpengaruh tersebut sama dengan faktor yang ditemukan pada penelitian di negara lain atau tidak. Selain itu, penelitian ini penting untuk dilaksanakan, karena mengingat peranan dokter yang akan dihasilkan dari sebuah institusi pendidikan kedokteran, merupakan salah satu profesi yang berperan begitu krusial di lingkungan masyarakat, khususnya pada aspek kesehatan masyarakat.¹⁴

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi *Academic Performance* Mahasiswa Internasional Fakultas Kedokteran Universitas Andalas ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Academic Performance* Mahasiswa Internasional Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi *Academic Performance* Mahasiswa Internasional Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2.2 Mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Academic Performance* Mahasiswa Internasional Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada seluruh mahasiswa kedokteran internasional, khususnya di FK Unand, bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *academic performance* mahasiswa tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai perintis bagi penelitian lainnya yang membahas mengenai *academic performance* mahasiswa internasional di FK Unand.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, penulis berharap penelitian ini juga dapat memberi manfaat secara praktis bagi beberapa pihak, yaitu :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman dan relasi peneliti terhadap mahasiswa internasional di FK Unand, serta juga diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih luas bagi peneliti terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *academic performance* mahasiswa internasional di FK Unand.

b. Bagi Mahasiswa Kedokteran Internasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengingat bagi mahasiswa kedokteran internasional, khususnya di FK Unand, bahwasannya terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *academic performance* dari mahasiswa tersebut, sehingga faktor-faktor tersebut dapat dipahami, dikenali dan selanjutnya dapat dimodifikasi sesuai dengan pribadi masing-masing mahasiswa agar mencapai performa akademik yang lebih baik dalam menghadapi ujian, dan akhirnya diharapkan dapat menjadi dokter yang kompeten, profesional dan bermanfaat bagi masyarakat dunia.

c. Bagi Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap sistem pendidikan yang telah diberlakukan kepada seluruh mahasiswa internasional di FK Unand, agar dapat dilakukan perbaikan demi terciptanya profesionalisme dari dokter-dokter yang lulus dari FK Unand.

